

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Muhammad Farhan Ali¹, Nilawaty Yusuf², Victorson Taruh³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

muhammadfarhanali46@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to test the differences in the financial performance of the Gorontalo Regency local government before and during the COVID-19 pandemic. This research employed a quantitative method. The population in this study was the Financial Statements of the Gorontalo Regency Government for the period 2017-2022. The sampling used was purposive sampling, where sample members were selected deliberately according to the research objectives and specific criteria. The data source used was secondary data, specifically budget realization reports. The sample consisted of 24 quarterly reports in the form of LRA for the period 2017-2022. The data collection technique used was documentation. Additionally, the data analysis methods employed was inferential statistical analysis. The results of the study show no difference in the financial performance of the Gorontalo Regency local government before and during the COVID-19 pandemic in terms of independence ratio, PAD (Local Own-Source Revenue) effectiveness, efficiency, operational expenditure, and capital expenditure ratios.

Keywords : Financial Ratios; Financial Performance; LRA; Local Government; COVID-19 Pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo periode 2017-2022. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara sengaja dengan menyesuaikan tujuan penelitian dan kriteria tertentu. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yakni laporan realisasi anggaran. Sampel yang digunakan adalah 24 laporan triwulan berupa LRA periode 2017-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 ditinjau dari rasio kemandirian, efektivitas PAD, efisiensi, belanja operasi, maupun rasio belanja modal.

Kata Kunci : Rasio Keuangan; Kinerja Keuangan; LRA; Pemerintah Daerah; Pandemi COVID-19

PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan secara lebih baik, leluasa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan

kepentingan, prioritas dan potensi daerah. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan keberhasilan otonomi daerah harus didukung oleh kinerja pemerintah dalam mengelola kondisi keuangan daerah (Fadhilah, 2022:2). Kinerja pemerintah daerah merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan daerah (Analysis et al. 2022:1).

Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja suatu pemerintah daerah (Analysis et al. 2022:1). Kinerja keuangan ialah analisis yang dipakai dalam mengamati seberapa jauh entitas bisa mengatur keadaan keuangan dengan benar serta baik buruknya pada entitas, di antaranya yaitu melalui pemakaian alat-alat analisis keuangan (Wartabone et al. 2023:431). Instansi-instansi pemerintah dalam menjalankan tanggung jawabnya memerlukan laporan keuangan yang mencakup analisis dasar serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengawasan (Tambuwun et al. 2023:218). Beberapa di antara kinerja keuangan daerah, dapat ditinjau dengan cara menganalisis rasio keuangan berdasarkan informasi laporan keuangan.

Tahun 2020 dunia mengalami bencana pandemi *Coronavirus Disease 2019*. Pemerintah Indonesia telah menetapkan *Coronavirus Disease 2019* sebagai bencana non-alam berupa wabah/pandemi. Penyebaran pandemi *Coronavirus Disease 2019* memberikan dampak dan mengancam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena menurunnya penerimaan negara dan ketidakpastian ekonomi global. Pemerintah memerlukan kebijakan dan langkah-langkah luar biasa (*extraordinary*) di bidang keuangan negara termasuk bidang perpajakan dan sektor keuangan yang harus segera dilakukan pemerintah dan lembaga-lembaga terkait guna mengatasi kondisi mendesak tersebut dalam rangka penyelamatan perekonomian nasional yang difokuskan pada pemulihan dunia usaha yang terdampak.

Kebijakan merupakan cara bagaimana penerapan dari kebijakan akan menghasilkan suatu keberhasilan, dari proses suatu kebijakan yang penggunaannya untuk alat manajemen hukum/aturan. Kebijakan publik menjadi variabel terpenting dalam pengimplementasiannya dan keberhasilan kebijakan publik terdapat pengaruh yang signifikan dengan permasalahan publik (Situmorang Chazali H dalam Arfath & Priyono, 2023:441). Kebijakan publik dilakukan pemerintah pusat saat terjadinya pandemi COVID-19 yang bertujuan untuk memulihkan perekonomian yang sempat terhenti. Anggaran difokuskan untuk menangani sektor yang terdampak pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dalam kebijakan publik (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease 2019*. Sehingga, pemerintah pusat mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 agar melakukan *refocusing* kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan *Coronavirus Disease 2019*. Pemerintah melakukan penyesuaian besaran

belanja wajib (*mandatory spending*) serta melakukan pergeseran anggaran antarunit organisasi, antarfungsi, dan/atau antarprogram.

Tujuan dibuatnya aturan ialah penerapannya akan menghasilkan suatu keberhasilan kebijakan yakni menyelamatkan perekonomian masyarakat dan memperbaiki sistem keuangan (meningkatkan pendapatan dan mengontrol pengeluaran). Seluruh kebijakan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak terhadap perbaikan sistem keuangan, menyelamatkan aktivitas ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dampak yang diharapkan tidak sejalan dengan penelitian Rheswari & Akbar (2022) dan Asiku et al., (2023) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi COVID-19 dilihat dari rasio kemandirian, ketergantungan daerah, derajat desentralisasi fiskal, efektivitas, efisiensi, belanja operasi atau belanja modal. Sedangkan Widiyanto & Isnowati (2023) dan Afri et al., (2021) menjelaskan bahwa masing-masing menunjukkan dua variabel rasio keuangan memiliki perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 namun empat variabel rasio keuangan lainnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda satu sama lain tentang kinerja keuangan pemerintah daerah antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo merupakan daerah otonom yang memiliki kewenangan dalam menjalankan roda pemerintahan di daerahnya. Keberhasilan pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi daerah tidak terlepas dari kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah. Berikut ini disajikan laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerintah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 periode 2017-2022.

Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Kondisi	Tahun	Anggaran Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sebelum COVID-19	2017	1.259.961.720.193,00	1.259.472.875.908,81	99,96	1.366.667.473.407,00	1.276.223.279.128,80	93,38
Sebelum COVID-19	2018	1.486.458.966.923,00	1.457.052.397.138,49	98,02	1.568.234.316.917,90	1.451.790.060.201,70	92,57

Sebelum COVID-19	2019	1.537.963.367.536,00	1.499.154.604.216,41	97,48	1.654.903.928.400,00	1.542.630.736.787,48	93,22
Saat COVID-19	2020	1.488.426.104.548,40	1.408.590.213.911,88	94,64	1.515.696.646.369,40	1.392.206.507.241,16	91,85
Saat COVID-19	2021	1.410.927.5	1.351.193.9	95,77	1.811.819	1.541.30	85,07
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
COVID-19		42.457,00	21.844,92		.904.596,79	9.144.839,65	
Saat COVID-19	2022	1.385.654.283.702,00	1.255.100.044.662,64	90,58	1.503.882.283.702,00	1.475.435.901.270,04	98,11
Rata-Rata Capaian Pendapatan Daerah				96,08	Rata-Rata Capaian Belanja Daerah		92,37

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja daerah periode 2017-2022 antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 belum menunjukkan perbedaan kinerja keuangan pada pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo. Penurunan capaian persentase realisasi pendapatan sebelum pandemi COVID-19 dan terjadi fluktuasi saat pandemi COVID-19 belum menjelaskan perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Selain itu, fluktuasi belanja daerah (anggaran dan realisasi) antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 belum menunjukkan perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian adalah pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan realisasi anggaran (LRA) yang diperoleh dari Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo periode 2017-2022. Sampel yang digunakan adalah 24 laporan triwulan LRA periode 2017-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial untuk menguji perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-

19 menggunakan variabel kemandirian keuangan daerah, efektivitas PAD, efisiensi keuangan daerah, belanja operasi maupun variabel belanja modal.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo Periode 2017-2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio Kemandirian Keuangan Daerah
<i>N</i>		24
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	13.7092
	<i>Std. Deviation</i>	14.10406
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.257
	<i>Positive</i>	.257
	<i>Negative</i>	-.229
<i>Test Statistic</i>		.257
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal).

Uji Normalitas Rasio Efektivitas PAD

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Rasio Efektivitas PAD Kabupaten Gorontalo Periode 2017-2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio Efektivitas PAD
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.1204
	Std. Deviation	79.33640
Most Extreme Differences	Absolute	.262
	Positive	.262
	Negative	-.220
Test Statistic		.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal).

Uji Normalitas Rasio Efisiensi Keuangan Daerah

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo Periode 2017-2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio Efisiensi Keuangan Daerah
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	103.7583
	Std. Deviation	33.72557
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.131
	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* sebesar 0,093. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05 ($0,093 > 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 diterima (berdistribusi normal).

Uji Normalitas Rasio Belanja Operasi

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Rasio Belanja Operasi Kabupaten Gorontalo Periode 2017-2022

		Rasio Belanja Operasi
<i>N</i>		24
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	73.7629
	<i>Std. Deviation</i>	14.67747
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.118
	<i>Positive</i>	.062
	<i>Negative</i>	-.118
<i>Test Statistic</i>		.118
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 diterima (berdistribusi normal).

Uji Normalitas Rasio Belanja Modal

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Rasio Belanja Modal Kabupaten Gorontalo Periode 2017-2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio Belanja Modal
<i>N</i>		24
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	14.5279
	<i>Std. Deviation</i>	9.67777
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.103
	<i>Positive</i>	.103
	<i>Negative</i>	-.095
<i>Test Statistic</i>		.103
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka disimpulkan H_0 diterima (berdistribusi normal).

Uji Wilcoxon Signed Rank Test Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Tabel 7. Ranks Uji Wilcoxon Rasio Kemandirian Keuangan Daerah antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Ranks				
		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Rasio Kemandirian Saat Pandemi COVID-19 - Rasio Kemandirian Sebelum Pandemi COVID-19	<i>Negative Ranks</i>	5 ^a	8.20	41.00
	<i>Positive Ranks</i>	7 ^b	5.29	37.00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	<i>Total</i>	12		

a. Rasio Kemandirian Saat Pandemi COVID-19 < Rasio Kemandirian Sebelum Pandemi COVID-19

b. Rasio Kemandirian Saat Pandemi COVID-19 > Rasio Kemandirian Sebelum Pandemi COVID-19

c. Rasio Kemandirian Saat Pandemi COVID-19 = Rasio Kemandirian Sebelum Pandemi COVID-19

Data tersebut menunjukkan *negative ranks* terdapat 5 data (N) yang menunjukkan 5 laporan keuangan triwulan mengalami penurunan tingkat kemandirian saat pandemi COVID-19 dengan rata-rata penurunan tersebut sebesar 8,20. Sehingga, jumlah rangking negatif/*sum of ranks* sebesar 41,00. Sedangkan, *positive ranks* terdapat 7 data (N) yang menunjukkan 7 laporan keuangan triwulan mengalami peningkatan kemandirian saat pandemi COVID-19. Rata-rata peningkatan sebesar 5,29. Sehingga, jumlah rangking positif/*sum of ranks* sebesar 37,00. Dapat disimpulkan terjadi penurunan tingkat kemandirian saat pandemi COVID-19 yang memiliki selisih *sum of ranks* sebesar 4,00.

Tabel 8. *Test Statistics* Uji Wilcoxon Rasio Kemandirian Keuangan Daerah antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Test Statistics^a

	Rasio Kemandirian Saat Pandemi COVID-19 - Rasio Kemandirian Sebelum Pandemi COVID-19
Z	-.157 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.875

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on positive ranks.*

Hasil analisis diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,875 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio kemandirian keuangan daerah antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test Rasio Efektivitas PAD

Tabel 9. *Ranks* Uji Wilcoxon Rasio Efektivitas PAD antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Rasio Efektivitas PAD Saat Pandemi COVID-19 - Rasio Efektivitas PAD Sebelum Pandemi COVID-19	<i>Negative Ranks</i>	5 ^a	8.00	40.00
	<i>Positive Ranks</i>	7 ^b	5.43	38.00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	Total	12		

a. Rasio Efektivitas PAD Saat Pandemi COVID-19 < Rasio Efektivitas PAD Sebelum Pandemi COVID-19

b. Rasio Efektivitas PAD Saat Pandemi COVID-19 > Rasio Efektivitas PAD Sebelum Pandemi COVID-19

c. Rasio Efektivitas PAD Saat Pandemi COVID-19 = Rasio Efektivitas PAD Sebelum Pandemi COVID-19

Data tersebut menunjukkan *negative ranks* terdapat 5 data (N) yang menjelaskan 5 laporan keuangan triwulan mengalami penurunan tingkat efektivitas PAD saat pandemi COVID-19 dengan rata-rata penurunan tersebut sebesar 8,00. Sehingga, jumlah rangking negatif/*sum of ranks* sebesar 40,00. Sedangkan, *positive ranks* terdapat 7 data (N) yang menjelaskan 7 laporan keuangan triwulan mengalami peningkatan efektivitas PAD saat pandemi COVID-19 dengan rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,43. Sehingga, jumlah rangking positif/*sum of ranks* sebesar 38,00. Dapat disimpulkan terjadi penurunan tingkat efektivitas PAD saat pandemi COVID-19 memiliki selisih *sum of ranks* sebesar 2,00.

Tabel 10. *Test Statistics* Uji Wilcoxon Rasio Efektivitas PAD antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Test Statistics ^a	
Rasio Efektivitas PAD Saat Pandemi COVID-19 - Rasio Efektivitas PAD Sebelum Pandemi COVID-19	
Z	-.078 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.937

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on positive ranks.*

Hasil analisis diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,937 > 0,05$ maka disimpulkan H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio efektivitas PAD antara sebelum dan saat Pandemi COVID-19.

Uji *Paired Sample t-Test* Rasio Efisiensi Keuangan Daerah

Tabel 11. Uji *Paired Sample t-Test* Rasio Efisiensi Keuangan Daerah antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Paired Sample Test							
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower			

Pair 1	Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Sebelum Pandemi COVID-19 -	-6.46333	29.03438	8.38150	-24.91090	11.98423	-0.771	11	.457
	Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Saat Pandemi COVID-19								

Hasil analisis diperoleh nilai perbedaan rata-rata efisiensi keuangan daerah antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 sebesar -6,463. Tanda negatif menunjukkan keuangan daerah Kabupaten Gorontalo sebelum pandemi COVID-19 lebih efisien dibandingkan saat pandemi COVID-19. Pada nilai t_{hitung} sebesar -0,771 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas 11 adalah sebesar 2,201. Diperoleh nilai mutlak t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($-0,771 < 2,201$). Pada penentuan signifikansi, nilai $Sig. (2-tailed)$ sebesar $0,457 > 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan dua perbandingan pengambilan keputusan di atas, disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio efisiensi keuangan daerah antara sebelum dan saat Pandemi COVID-19.

Uji Paired Sample t-Test Rasio Belanja Operasi

Tabel 12. Uji Paired Sample t-Test Rasio Belanja Operasi antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Paired Sample Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Rasio Belanja Operasi Sebelum Pandemi COVID-19 - Rasio Belanja Operasi Saat Pandemi COVID-19	.47583	17.31438	4.99823	-10.52520	11.47686	.095	11	.926

Hasil analisis diperoleh nilai perbedaan rata-rata belanja operasi sebelum dan saat pandemi COVID-19 sebesar 0,475. Tanda positif menunjukkan belanja operasi Kabupaten Gorontalo sebelum pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan belanja operasi saat pandemi COVID-19. Nilai t_{hitung} sebesar 0,095 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas 11 sebesar 2,201. Nilai mutlak t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($0,095 < 2,201$). Pada penentuan signifikansi, nilai $Sig. (2-tailed)$ sebesar $0,926 > 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan dua perbandingan pengambilan keputusan di atas, disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio belanja operasi antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Uji Paired Sample t-Test Rasio Belanja Modal

Tabel 13. Uji Paired Sample t-Test Rasio Belanja Modal antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Rasio Belanja Modal Sebelum Pandemi COVID - Rasio Belanja Modal Saat Pandemi COVID	-2.89417	5.09994	1.47223	-6.13451	.34618	-1.966	11	.075

Hasil analisis diperoleh nilai perbedaan rata-rata belanja modal sebelum dan saat pandemi COVID-19 sebesar -2,894. Tanda negatif menunjukkan belanja modal Kabupaten Gorontalo saat pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi COVID-19. Nilai t_{hitung} sebesar -1,966 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas 11 sebesar 2,201. Nilai mutlak t_{hitung} kurang dari nilai t_{tabel} ($-1,966 < 2,201$). Pada penentuan signifikansi, nilai $Sig. (2-tailed)$ sebesar $0,075 > 0,05$ maka H_0 diterima. Berdasarkan dua perbandingan pengambilan keputusan di atas, disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio belanja modal antara sebelum dan saat Pandemi COVID-19.

PEMBAHASAN

Variabel Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Data menunjukkan *negative ranks* terdapat 5 laporan keuangan triwulan mengalami penurunan tingkat kemandirian saat pandemi COVID-19 dengan rata-rata penurunan sebesar 8,20 sehingga jumlah rangking negatif/*sum of ranks* sebesar 41,00. Sedangkan *positive ranks* terdapat 7 laporan keuangan triwulan mengalami peningkatan kemandirian saat pandemi COVID-19 dengan rata-rata peningkatan sebesar 5,29 sehingga jumlah rangking positif/*sum of ranks* sebesar 37,00. Dapat disimpulkan bahwa rasio kemandirian mengalami penurunan saat pandemi COVID-19 yang memiliki selisih *sum of ranks* sebesar 4,00. Hal ini menggambarkan kondisi saat pandemi COVID-19 semakin rendah tingkat kemandirian daerah Kabupaten Gorontalo dikarenakan pendapatan transfer mendominasi total pendapatan daerah dibandingkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah (komponen utama PAD).

Sesuai teori kebijakan publik, kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan Pandemi *Coronavirus Disease 2019* diharapkan mencapai keberhasilan suatu kebijakan publik. Akan tetapi, berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, nilai signifikansi diperoleh lebih dari 5% ($0,875 > 0,05$). Sehingga, disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio kemandirian keuangan daerah antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Hasil yang sama ditunjukkan Asiku et al., (2023:70) pada pemerintah daerah Kota Gorontalo menggunakan uji *Paired Sample t-Test*. Nilai signifikansinya lebih dari 5% ($0,372 > 0,05$) sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Gorontalo menggunakan rasio kemandirian antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Saat kondisi pandemi COVID-19, pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo diharapkan membuat kebijakan penanganan pandemi COVID-19 yang memberikan perbedaan tingkat kemandirian yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Variabel Efektivitas PAD Kabupaten Gorontalo antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Data menunjukkan *negative ranks* terdapat 5 laporan keuangan triwulan mengalami penurunan tingkat efektivitas PAD saat pandemi COVID-19 dengan rata-rata penurunan tersebut sebesar 8,00 sehingga jumlah rangking negatif/*sum of ranks* sebesar 40,00. Sedangkan *positive ranks* terdapat 7 laporan keuangan triwulan mengalami peningkatan efektivitas PAD saat pandemi COVID-19 dengan rata-rata peningkatan sebesar 5,43 sehingga jumlah rangking positif/*sum of ranks* sebesar 38,00. Dapat disimpulkan bahwa rasio efektivitas PAD terjadi penurunan saat

pandemi COVID-19 yang memiliki selisih *sum of ranks* sebesar 2,00. Hal ini menggambarkan kondisi tingkat efektivitas daerah Kabupaten Gorontalo saat pandemi COVID-19 menurun dalam memobilisasi penerimaan PAD (pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain PAD yang sah) sesuai ditargetkan.

Sesuai teori kebijakan publik, kebijakan keuangan negara (*refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran) untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease 2019* diharapkan mencapai keberhasilan suatu kebijakan publik. Akan tetapi, berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, nilai signifikansi diperoleh lebih dari 5% ($0,937 > 0,05$). Sehingga, disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio efektivitas PAD antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Berdasarkan penelitian ini, terjadi kesamaan dengan Najla & Fahlevi (2022:449) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Aceh ditinjau dari rasio efektivitas antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Saat kondisi pandemi COVID-19, pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo diharapkan membuat kebijakan dalam penanganan pandemi COVID-19 yang memberikan perbedaan tingkat efektivitas PAD yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Variabel Efisiensi Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Data menunjukkan nilai perbedaan rata-rata efisiensi keuangan daerah antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 sebesar -6,463. Tanda negatif menunjukkan keuangan daerah Kabupaten Gorontalo sebelum pandemi COVID-19 lebih efisien dibandingkan saat pandemi COVID-19. Hal ini menggambarkan kinerja keuangan saat pandemi COVID-19 semakin buruk/tidak efisien dalam mengontrol belanja daerah karena total belanja telah melebihi realisasi pendapatan.

Sesuai teori kebijakan publik, kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease 2019* diharapkan mencapai keberhasilan suatu kebijakan publik. Akan tetapi, berdasarkan uji *Paired Sample t-Test*, menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 5% ($0,457 > 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar $-0,771 < t_{tabel}$ 2,201. Sehingga, disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio efisiensi keuangan daerah antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Penelitian ini sama dengan Afri et al. (2021:246-247) pada pemerintah Provinsi Se-Sumatera. Nilai signifikansi rasio efisiensi belanja lebih dari 5% ($0,484 > 0,05$) sehingga tidak terdapat perbedaan rata-rata efisiensi belanja antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Saat kondisi pandemi COVID-19, pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo diharapkan membuat kebijakan dalam penanganan pandemi COVID-19

yang memberikan perbedaan tingkat efisiensi yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Variabel Belanja Operasi Kabupaten Gorontalo antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Data menunjukkan nilai perbedaan rata-rata belanja operasi sebelum dan saat pandemi COVID-19 sebesar 0,475. Tanda positif menunjukkan belanja operasi Kabupaten Gorontalo sebelum pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan belanja operasi saat pandemi COVID-19. Hal ini menggambarkan adanya penurunan dana yang dialokasikan untuk belanja operasi saat pandemi COVID-19 sehingga pengeluaran rutin untuk pengoperasian pemerintah daerah tetap terkontrol dengan baik.

Sesuai teori kebijakan publik, kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan (penyesuaian besaran belanja wajib/*mandatory spending*, dan pengadaan barang dan jasa) untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease 2019* diharapkan mencapai keberhasilan suatu kebijakan publik. Akan tetapi, berdasarkan uji *Paired Sample t-Test*, menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 5% ($0,926 > 0,05$). Selain itu, nilai *t-hitung* sebesar $0,095 < t_{tabel}$ sebesar 2,201. Sehingga, disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio belanja operasi antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Widiyanto & Isnowati (2023:246) menunjukkan hasil penelitian yang sama. Nilai *signification* rasio belanja operasinya lebih dari 5% ($0,7458 > 0,05$) artinya tidak terdapat perbedaan signifikan rasio belanja operasi pada kinerja keuangan pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Saat kondisi pandemi COVID-19, pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo diharapkan membuat kebijakan dalam penanganan pandemi COVID-19 yang memberikan perbedaan tingkat belanja operasi yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Variabel Belanja Modal Kabupaten Gorontalo antara Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Periode 2017-2022

Nilai perbedaan rata-rata belanja modal sebelum dan saat pandemi COVID-19 sebesar -2,894. Tanda negatif menunjukkan belanja modal Kabupaten Gorontalo saat pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi COVID-19. Hal ini menggambarkan peningkatan dana belanja yang dialokasikan pada belanja modal digunakan sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat meningkat sehingga pengeluaran modal untuk pembangunan daerah tetap terkontrol dengan baik.

Sesuai teori kebijakan publik, kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan (*refocusing* kegiatan, realokasi anggaran, penyesuaian belanja wajib, serta

pengadaan barang dan jasa) untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* 2019 diharapkan mencapai keberhasilan suatu kebijakan publik. Akan tetapi, berdasarkan uji *Paired Sample t-Test*, nilai signifikansi lebih dari 5% ($0,075 > 0,05$). Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar $-1,966 < t_{tabel} 2,201$. Sehingga, disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo ditinjau dari rasio belanja modal antara sebelum dan saat pandemi COVID-19. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Hasil penelitian yang sama oleh Rheswari & Akbar (2022:1909) pada pemerintah daerah Kabupaten Gresik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan rasio belanja modal antara sebelum dan saat pandemi COVID-19, karena nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar $0,500$ ($0,500 > 0,05$). Saat kondisi pandemi COVID-19, pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo diharapkan membuat kebijakan dalam penanganan pandemi COVID-19 yang memberikan perbedaan tingkat belanja modal yang signifikan pada kinerja keuangan antara sebelum dan saat pandemi COVID-19.

KESIMPULAN

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 ditinjau dari variabel kemandirian keuangan daerah.
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 ditinjau dari variabel efektivitas PAD.
3. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 ditinjau dari variabel efisiensi keuangan daerah.
4. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 ditinjau dari variabel belanja operasi.
5. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 ditinjau dari variabel belanja modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, N., Masnila, N., & Mubarok, M. H. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 245–251.
- Analysis, F. R., Performance, F., & Government, L. (2022). Financial Ratio Analysis in Assessing the Financial Performance of the Regional Government of Pernalang. *International Journal of Economics ...*, 2022(3), 1373–1385.
- Arfath, D. M., & Priyono, N. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Kinerja Keuangan Pemprov DKI Jakarta Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Bilancia: Jurnal*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 10 (2024) 6697 – 6713 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i10.3059

Ilmiah Akuntansi, 7(1), 440–451.

Asiku, S. N. H., Boku, Z., & Panigoro, N. (2023). Jurnal Mirai Management Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 64–75.

Fadhilah, A. N. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN ANGGARAN 2018-2021. *Repository Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8.5.2017, 2003–2005.

Najla, M., & Fahlevi, H. (2022). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Aceh Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 73–86.

Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian N. 2019(1), 46.

Rheswari, P. A., & Akbar, F. S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1897–1913.

Tambuwun, A., Tuli, H., & Taruh, V. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Di KPU Kabupaten Bonebolango. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 217–225.

Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440.

Widiyanto, P. P., & Isnowati, S. (2023). *SEIKO: Journal of Management & Business Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Sebelum Dan Saat Pandemi*. 6(2), 239–249.